

INTISARI

Kurma Ajwa (*phoenix dactylifera*) memiliki kandungan bahan aktif yang bermanfaat sebagai antioksidan seperti flavonoid, polifenol, vitamin C dan E. Diketahui bahwa antioksidan berkhasiat dalam berbagai penyakit, terutama dalam mencegah meningkatnya radikal bebas yang mampu merusak berbagai sel tubuh, salah satunya sel ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa (*phoenix dactylefera l*) sebagai protektor terhadap kerusakan sel ginjal yang diinduksi timbal.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *posttest only control group design* ini menggunakan 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi dalam 5 kelompok secara random. Kontrol negatif diberi pakan dan aquadest, kontrol positif diberi 2 ml dosis 10 mg/hari timbal (Pb), kelompok perlakuan 1,2 dan 3 diberi perlakuan ekstrak kurma ajwa 2 ml dosis 270 mg/ekor, 450mg/ekor, dan 630 mg/ekor. Tikus mendapat perlakuan selama 14 hari dan diterminasi pada hari ke 15. Organ ginjal diambil dan dibuat preparat histopatologi. Jumlah kerusakan sel ginjal dihitung pada 5 lapang pandang dengan perbesaran 400x. data yang terkumpul diuji statistik menggunakan One Way Anova dilanjutkan dengan Uji post hock LSD.

Hasil rerata kerusakan sel ginjal yaitu terdapat perbedaan rerata kerusakan sel ginjal pada lima kelompok dengan $p < 0,000$. Terdapat perbedaan rerata kerusakansel ginjal antara P1, P2, P3 dengan K(+) dengan nilai $p < 0,05$.

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh ekstrak kurma ajwa dalam melindungi sel ginjal dari kerusakan yang diinduksi oleh timbal (Pb) dengan dosis 10 mg/hari.

Kata kunci : Ekstrak kurma ajwa (*phoenix dactylifera L*), Sel Ginjal, Timbal (pb)